

Aplikasi Berbasis Web untuk Sistem Informasi Manajemen Aset: Modul Inventarisasi dan Penghapusan Aset (Studi Kasus: Yayasan Pendidikan Telkom, Kota Bandung)

1st Risma Nur Istiqomah

Fakultas Ilmu Terapan
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia

rismaanur@student.telkomuniversity.ac.id

2nd Tora Fahrudin

Fakultas Ilmu Terapan
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia

torafahrudin@telkomuniversity.ac.id

3rd Raswysnoe Boing Katjopradyudi

Fakultas Ilmu Terapan
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia

raswysnoe@telkomuniversity.ac.id

Abstrak – Yayasan Pendidikan Telkom merupakan salah satu Yayasan Pendidikan yang berada di Indonesia yang mengusung konsep One Pipe Education System (OPES) dan tersebar diseluruh wilayah Indonesia. Perusahaan memiliki banyak aset untuk menunjang kegiatannya dan aset tersebut perlu dikelola secara terstruktur juga sistematis. Aset yang ada di perusahaan perlu dicek secara berkala kondisinya melalui inventarisasi untuk menghindari adanya aset yang mungkin rusak namun tidak terdata yang seharusnya bisa dihapuskan. Selain itu, penghapusan aset di Yayasan Pendidikan Telkom masih ditangani secara manual yang mengakibatkan kesulitan dalam pengelolaannya karena tahapan penghapusan yang cukup kompleks. Pada penelitian ini menghasilkan sebuah solusi yaitu pengembangan aplikasi baru dengan fungsionalitas yang dimiliki antara lain inventarisasi dan penghapusan aset. Metode yang digunakan dalam membangun aplikasi ini menggunakan perancangan Use Case Diagram, Entity Relationship Diagram (ERD), Class Diagram, Sequence Diagram, Activity Diagram, basis data My Structured Query Language (MySQL), bahasa pemrograman Hypertext Preprocessor (PHP), menggunakan metode System Development Life Cycle (SDLC) yaitu prototype dan pengujian dilakukan menggunakan metode Black Box Testing, dan berdasarkan pengujian aplikasi yang telah dilakukan, aplikasi sudah dapat diimplementasikan.

Kata Kunci: aset, aplikasi, sistem, inventarisasi, penghapusan

Abstract – Yayasan Pendidikan Telkom is one of the Education Foundations in Indonesia which carries the concept of One Pipe Education System (OPES) and is spread throughout Indonesia. Companies have many assets to support their activities and these assets need to be managed in a structured and systematic manner. The condition of existing assets in the company needs to be periodically checked through an inventory to avoid assets that may be damaged but are not recorded which should be written off. In addition, asset write-offs at Yayasan Pendidikan Telkom are still handled manually which results in difficulties in managing them because the stages of write-off are quite complex. This research produces a solution, namely the development of a new application with its functionality, including asset inventory and deletion. The

method used in building this application uses the design of Use Case Diagrams, Entity Relationship Diagrams (ERD), Class Diagrams, Sequence Diagrams, Activity Diagrams, My Structured Query Language (MySQL) database, Hypertext Preprocessor (PHP) programming language, using the System Development Life Cycle (SDLC) method, namely prototyping and testing is carried out using the Black Box Testing method, and based on application testing that has been done, the application can be implemented.

Keywords: assets, application, system, inventory, disposal

I. PENDAHULUAN

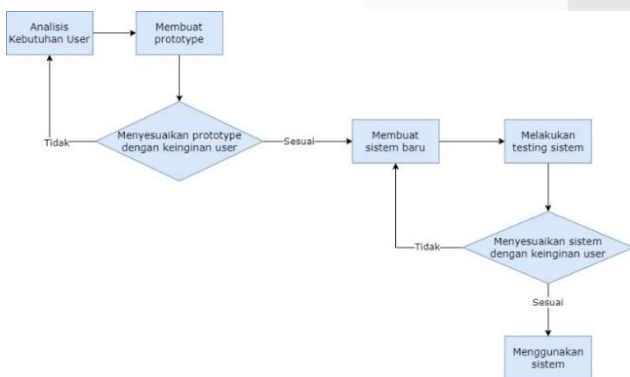
Yayasan Pendidikan Telkom (YPT) merupakan salah satu Yayasan Pendidikan yang berada di Indonesia yang mengusung konsep One Pipe Education System (OPES) dan tersebar diseluruh wilayah Indonesia, hal ini terselenggara atas bergabungnya dua Yayasan dibidang pendidikan yang diprakarsai oleh PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (PT Telkom) yaitu Yayasan Sandhykara Telkom (YSPT) dan Yayasan Pendidikan Telkom (YPT) pada tahun 2015. Saat ini YPT telah menyelenggarakan lembaga pendidikan selama lebih dari 35 tahun. Dimulai dari Daycare, Play Group, TK, lembaga pendidikan dasar, menengah, sampai dengan lembaga pendidikan tinggi [1].

Pada era saat ini, perkembangan teknologi yang begitu cepat menuntut semua orang untuk mengikuti setiap perkembangan yang ada. Penggunaan teknologi yang memudahkan semua kegiatan dapat menjadi lebih efisien. Diantaranya banyak sistem informasi yang ditawarkan untuk mempermudah proses bisnis suatu perusahaan ataupun bisnis menjadi bukti nyata bahwa semua hal kini menjadi lebih mudah. Hal ini juga terjadi di bidang manajemen aset yaitu pada Yayasan Pendidikan Telkom (YPT). Dalam menunjang seluruh kegiatan yang ada di YPT, maka dibutuhkan aset-aset sebagai penunjang kegiatan operasional seperti gedung, tanah, dan lain-lain. Aset-aset tersebut perlu dikelola secara terstruktur dan sistematis. Di yayasan sendiri hingga saat ini belum memiliki sistem yang melakukan pengelolaan aset secara menyeluruh.

Yayasan Pendidikan Telkom memperoleh aset untuk kebutuhan gedung dan tanah dari berbagai kepemilikan seperti diperoleh dari hibah, pembelian, sewa, dan AJB. Setiap aset yang dimiliki harus dilakukan pengecekan secara berkala. Ketika dilakukan pengecekan, ada kemungkinan menemukan aset yang rusak, hilang, atau habis masa manfaat yang harus dihapuskan. Sistem yang sudah ada sebelumnya belum memenuhi fungsionalitas yang dibutuhkan oleh perusahaan sehingga dibutuhkan pengembangan serta pembaharuan sistem. Diantara pengembangan yang perlu dilakukan adalah penambahan fitur terkait pengelolaan inventarisasi dan penghapusan aset. Penghapusan atau pelepasan suatu aset dilakukan apabila aset yang dimiliki oleh perusahaan sudah tidak berguna, rusak, ataupun sudah usang sehingga tidak bisa digunakan lagi oleh perusahaan. Penghapusan aset juga bertujuan untuk mengoptimalkan operasional agar hanya aset yang dapat dipergunakan saja yang ada di yayasan. Selain itu, perlu juga dilakukan inventarisasi aset untuk melakukan pemeriksaan sekaligus pemeriksaan kondisi barang di yayasan. Oleh karena itu, dibuatlah sebuah aplikasi yang berjudul “Aplikasi Berbasis Web untuk Sistem Informasi Manajemen Aset : Modul Inventarisasi dan Penghapusan Aset”.

II. METODE Pengerjaan

Metode pengembangan yang digunakan dalam pekerjaan ini adalah Software Development Life Cycle (SDLC) dengan model prototype. SDLC adalah metodologi untuk mengembangkan sistem. SDLC adalah proses logis yang digunakan oleh analis sistem untuk mengembangkan sistem informasi yang melibatkan requirements, validation, training dan pemilik sistem [2]. Model prototyping merupakan pembuatan model sistem yang pembangunan atau pengembangannya dapat dilakukan secara cepat. Prototyping mengakibatkan proses pembangunan atau pengembangan lebih cepat dan mudah. Tujuan utama prototyping adalah melibatkan pengguna dalam mendesain sistem dan merespon umpan balik dari pengguna pada tahap awal pembangunan/pengembangan sistem. Akibatnya, waktu dan biaya dapat dihemat [3].



GAMBAR 1 Prototype

A. Analisis Kebutuhan User

Perancang dengan pengguna ataupun pemilik sistem melakukan diskusi yaitu pengguna menjelaskan kepada perancang atau pengembang tentang kebutuhan sistem yang dibutuhkan.

B. Membuat Prototype

Pengembang membuat prototype dari sistem yang telah dijelaskan sebelumnya.

C. Menyesuaikan Prototype Dengan Keinginan User

Pengembang menanyakan kepada pengguna sistem apakah prototype yang sudah dibuat sesuai atau tidak dengan kebutuhan sistem.

D. Membuat Sistem Baru

Pengembang membuat sistem baru dengan menggunakan prototype yang sudah dibuat.

E. Melakukan Testing Sistem

Pengguna atau pemilik sistem akan menggunakan aplikasi sebagai uji coba terhadap sistem yang sedang dikembangkan.

F. Menyesuaikan Dengan Keinginan User

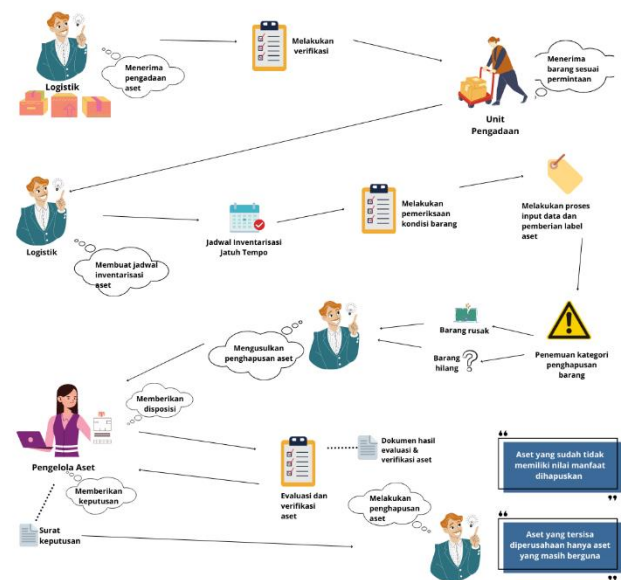
Sistem yang dibuat harus disesuaikan dengan keinginan user serta kebutuhan sistem.

G. Menggunakan Sistem

Sistem dapat diimplementasikan apabila seluruh langkah sebelumnya sudah sesuai

III. HASIL PEMBAHASAN

A. Rich Picture

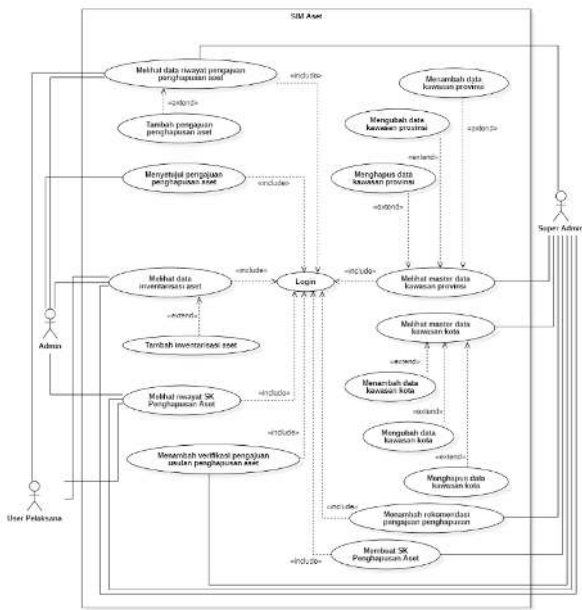


GAMBAR 2 Rich Picture

Rich Picture pada Gambar 3-1 proses inventarisasi aset pada Yayasan Pendidikan Telkom dilakukan dengan setiap aset yang ada akan ditentukan jadwal inventarisasi aset oleh logistik untuk pemeriksaan kondisi barang secara berkala. Saat penjadwalan jatuh tempo, pengecekan kondisi barang dilakukan oleh logistik dan memberikan label pada aset yang telah dilakukan pengecekan. Dari label tersebut dapat diketahui apabila terdapat aset yang termasuk pada kategori penghapusan, seperti aset rusak, hilang atau habis masa manfaatnya. Penghapusan aset diusulkan oleh logistik kepada pengelola aset. Pengelola aset akan memberikan disposisi terkait usulan tersebut yang akan dilanjutkan dengan evaluasi serta verifikasi aset tersebut oleh logistik dengan memberikan kembali hasilnya kepada pengelola aset. Pengelola aset akan memberikan keputusan dari usulan penghapusan tersebut

yang apabila disetujui maka penghapusan aset akan dapat langsung diproses oleh logistik.

B. Use Case Diagram



GAMBAR 3 Use Case Diagram

Pada Gambar 3-2 merupakan use case diagram dalam pembangunan aplikasi proyek akhir ini, dalam use case ini terdapat 3 aktor sebagai berikut.

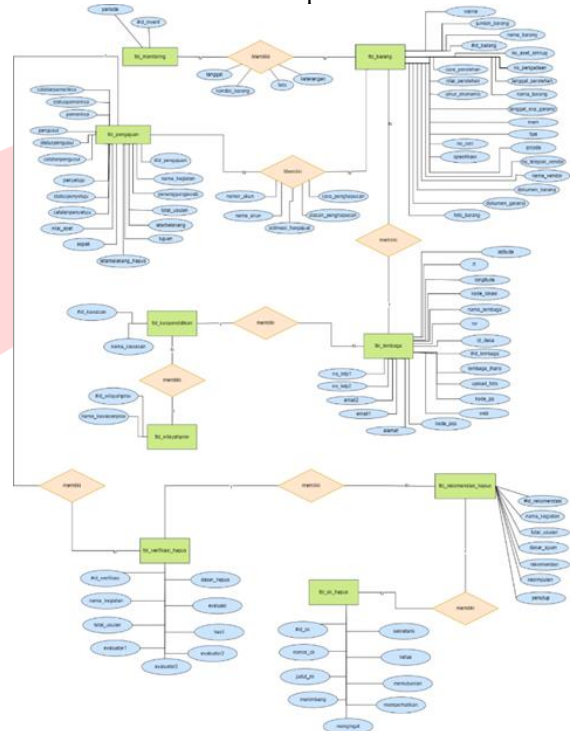
TABEL 1 Aktor

No	Aktor	Deskripsi
1	Super Admin	Super Admin pada Yayasan Pendidikan Telkom merupakan pihak dari Yayasan itu sendiri sebagai tingkatan paling atas perusahaan tersebut. Super Admin merupakan Actor yang memiliki hak akses untuk mengakses keseluruhan menu pada aplikasi.
2	Admin	Admin merupakan Actor yang bertanggung jawab untuk melihat data riwayat pengajuan penghapusan aset dan tambah pengajuan penghapusan aset, menyetujui pengajuan penghapusan aset, melihat dan menambah inventarisasi aset, dan melihat riwayat Surat Keterangan (SK) penghapusan aset.
3	User Pelaksana	User Pelaksana merupakan Actor yang bertanggung jawab untuk melihat data riwayat pengajuan penghapusan aset dan tambah pengajuan penghapusan aset, melihat

No	Aktor	Deskripsi
		dan menambah inventarisasi aset, dan melihat riwayat Surat Keterangan (SK) penghapusan aset.

C. Entity Relationship Diagram

Berikut ini adalah Entity Relationship Diagram (ERD) lengkap yang dirancang untuk memudahkan penerjemahan tabel-tabel terkait dalam suatu aplikasi.



GAMBAR 4 ER-Diagram

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi merupakan gambaran dari sistem yang akan dibangun meliputi implementasi basis data dan implementasi proses (aplikasi). Berikut ini implementasi yang dibuat berdasarkan aplikasi yang telah dibangun.

A. Implementasi Basis Data

Berikut merupakan implementasi pembangunan aplikasi menggunakan DBMS MySQL dengan database yang digunakan diberi nama aset yang terdiri dari 21 tabel. Berikut gambar daftar tabel dari database aset.

Table	Action	Rows	Type	Collation	Size	Overhead
akun	✪ Browse Structure Search Insert Empty Drop	5	InnoDB	utf8mb3_general_ci	16.0 KIB	-
akun_admin	✪ Browse Structure Search Insert Empty Drop	4	InnoDB	utf8mb3_general_ci	16.0 KIB	-
detail_dokumen	✪ Browse Structure Search Insert Empty Drop	9	InnoDB	utf8mb3_general_ci	16.0 KIB	-
detail_gibh	✪ Browse Structure Search Insert Empty Drop	1	InnoDB	utf8mb3_general_ci	16.0 KIB	-
detail_pengajaran	✪ Browse Structure Search Insert Empty Drop	5	InnoDB	utf8mb3_general_ci	16.0 KIB	-
lokasi	✪ Browse Structure Search Insert Empty Drop	11	InnoDB	utf8mb3_general_ci	16.0 KIB	-
pengajaran	✪ Browse Structure Search Insert Empty Drop	4	InnoDB	utf8mb3_general_ci	16.0 KIB	-
tbl_asst_monitoring	✪ Browse Structure Search Insert Empty Drop	7	InnoDB	utf8mb3_general_ci	32.0 KIB	-
tbl_asuransi	✪ Browse Structure Search Insert Empty Drop	2	InnoDB	utf8mb3_general_ci	32.0 KIB	-
tbl_barang	✪ Browse Structure Search Insert Empty Drop	13	InnoDB	utf8mb3_general_ci	32.0 KIB	-
tbl_barang_approval	✪ Browse Structure Search Insert Empty Drop	3	InnoDB	utf8mb3_general_ci	112.0 KIB	-
tbl_cna	✪ Browse Structure Search Insert Empty Drop	14	InnoDB	utf8mb3_general_ci	16.0 KIB	-
tbl_data_lembaga	✪ Browse Structure Search Insert Empty Drop	55	InnoDB	utf8mb3_general_ci	16.0 KIB	-
tbl_data_gibh	✪ Browse Structure Search Insert Empty Drop	1	InnoDB	utf8mb3_general_ci	16.0 KIB	-
tbl_gedung_d	✪ Browse Structure Search Insert Empty Drop	0	InnoDB	utf8mb3_general_ci	16.0 KIB	-
tbl_gedung_l	✪ Browse Structure Search Insert Empty Drop	2	InnoDB	utf8mb3_general_ci	16.0 KIB	-
tbl_gedung_m	✪ Browse Structure Search Insert Empty Drop	1	InnoDB	utf8mb3_general_ci	16.0 KIB	-
tbl_gedung_p	✪ Browse Structure Search Insert Empty Drop	1	InnoDB	utf8mb3_general_ci	32.0 KIB	-
tbl_gedung_r	✪ Browse Structure Search Insert Empty Drop	4	InnoDB	utf8mb3_general_ci	16.0 KIB	-
tbl_gedung_s	✪ Browse Structure Search Insert Empty Drop	0	InnoDB	utf8mb3_general_ci	16.0 KIB	-
tbl_inventarisasi	✪ Browse Structure Search Insert Empty Drop	9	InnoDB	utf8mb3_general_ci	16.0 KIB	-
tbl_jadwal_barang	✪ Browse Structure Search Insert Empty Drop	14	InnoDB	utf8mb3_general_ci	16.0 KIB	-
tbl_jadwal_pemeliharaan	✪ Browse Structure Search Insert Empty Drop	7	InnoDB	utf8mb3_general_ci	16.0 KIB	-
tbl_jenis_barang	✪ Browse Structure Search Insert Empty Drop	45	InnoDB	utf8mb3_general_ci	16.0 KIB	-
tbl_jurnal	✪ Browse Structure Search Insert Empty Drop	32	InnoDB	utf8mb3_general_ci	16.0 KIB	-
tbl_kelompok_barang	✪ Browse Structure Search Insert Empty Drop	15	InnoDB	utf8mb3_general_ci	16.0 KIB	-
tbl_kwpendidikan	✪ Browse Structure Search Insert Empty Drop	515	InnoDB	utf8mb3_general_ci	64.0 KIB	-
tbl_lengkap	✪ Browse Structure Search Insert Empty Drop	60	InnoDB	utf8mb3_general_ci	32.0 KIB	-
tbl_lokasi	✪ Browse Structure Search Insert Empty Drop	34	InnoDB	utf8mb3_general_ci	16.0 KIB	-
tbl_monitoring	✪ Browse Structure Search Insert Empty Drop	2	InnoDB	utf8mb3_general_ci	16.0 KIB	-
tbl_mutasi_asst	✪ Browse Structure Search Insert Empty Drop	2	InnoDB	utf8mb3_general_ci	16.0 KIB	-
tbl_mutasi_asst_h	✪ Browse Structure Search Insert Empty Drop	4	InnoDB	utf8mb3_general_ci	16.0 KIB	-
tbl_pbb_pembayaran	✪ Browse Structure Search Insert Empty Drop	8	InnoDB	utf8mb3_general_ci	16.0 KIB	-
tbl_pbb_sppt	✪ Browse Structure Search Insert Empty Drop	0	InnoDB	utf8mb3_general_ci	16.0 KIB	-
tbl_pengajaran	✪ Browse Structure Search Insert Empty Drop	8	InnoDB	utf8mb3_general_ci	16.0 KIB	-
tbl_pengembalian_asst	✪ Browse Structure Search Insert Empty Drop	0	InnoDB	utf8mb3_general_ci	16.0 KIB	-
tbl_penyusutan	✪ Browse Structure Search Insert Empty Drop	15	InnoDB	utf8mb3_general_ci	16.0 KIB	-
tbl_pi	✪ Browse Structure Search Insert Empty Drop	13	InnoDB	utf8mb3_general_ci	16.0 KIB	-
tbl_realisasi	✪ Browse Structure Search Insert Empty Drop	1	InnoDB	utf8mb3_general_ci	16.0 KIB	-
tbl_sumur	✪ Browse Structure Search Insert Empty Drop	4	InnoDB	utf8mb3_general_ci	32.0 KIB	-
tbl_sumur_avlr	✪ Browse Structure Search Insert Empty Drop	1	InnoDB	utf8mb3_general_ci	16.0 KIB	-

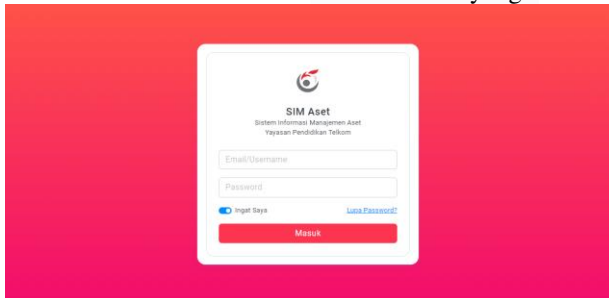
GAMBAR 5 Implementasi Basis Data

A. Implementasi Fungsionalitas

Berikut ini implementasi proses yang dibuat berdasarkan perancangan antarmuka yang telah dibuat sebelumnya. Berikut hasil implementasinya.

1. Implementasi Log in

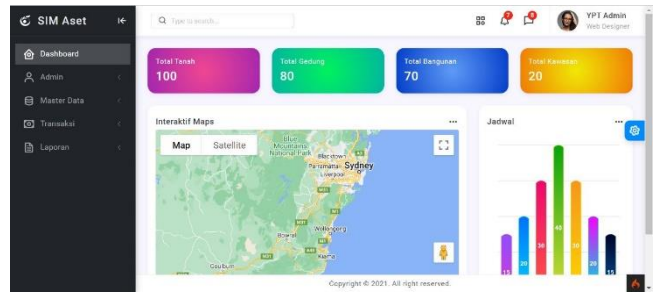
Halaman login merupakan antarmuka yang tampil pertama kali saat pengguna mengakses aplikasi. Pada halaman ini pengguna diminta mengisi username dan password. Jika proses tersebut berhasil, maka pengguna akan dialihkan ke halaman sesuai hak akses yang dimiliki.



GAMBAR 6 Implementasi Fungsionalitas Form LogIn

2. Implementasi Halaman Dashboard

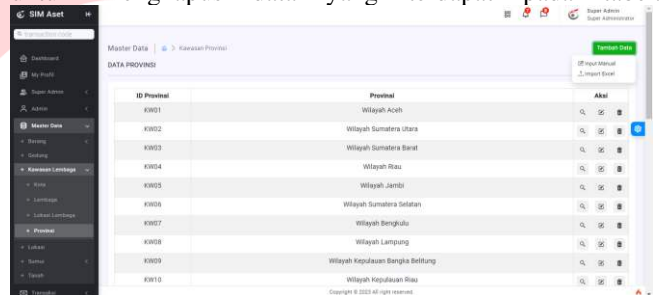
Halaman dashboard atau beranda adalah halaman yang tampil pertama kali pada aplikasi setelah pengguna melakukan proses login.



GAMBAR 7 Implementasi Fungsionalitas Dashboard

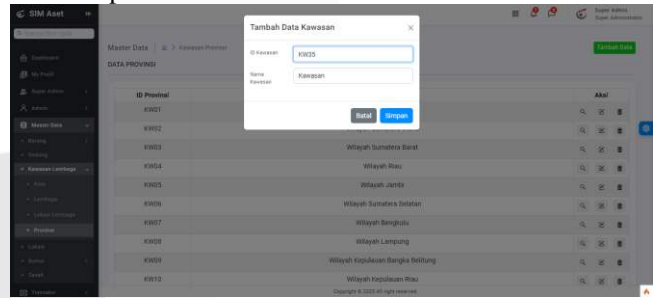
3. Implementasi Fungsionalitas Data Kawasan Provinsi

Halaman Data Kawasan Provinsi merupakan halaman untuk melihat data kawasan yang diperlukan pada aplikasi. Jenis informasi yang disajikan yaitu : (1) id provinsi, dan (2) nama wilayah atau provinsi. Pada implementasi tampilan lihat master data kawasan ini terdapat tombol impor Excel untuk menambahkan data menggunakan Excel yang dimiliki, tombol input yang berfungsi untuk menambah data secara manual, tombol edit untuk mengubah data dan tombol hapus untuk menghapus data yang terdapat pada tabel.



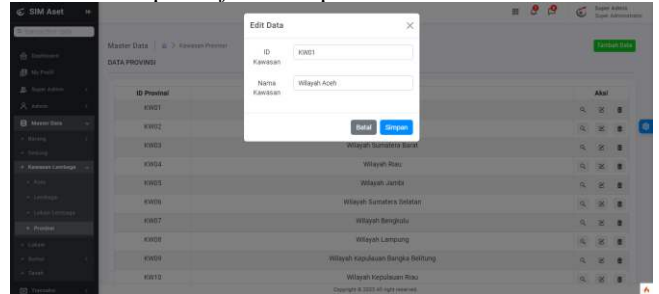
GAMBAR 8 Dashboard Implementasi Fungsionalitas Lihat Kawasan Provinsi

Berikut merupakan form tampilan menambahkan data kawasan provinsi :



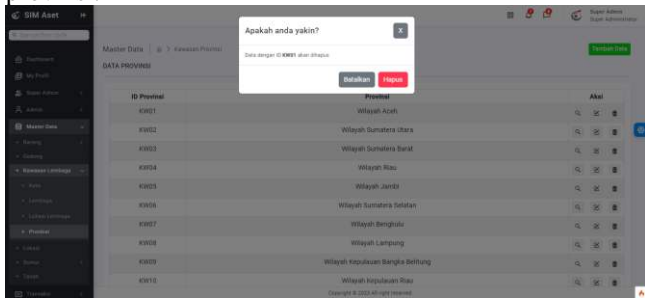
GAMBAR 9 Implementasi Fungsionalitas Tambah Kawasan Provinsi

Berikut merupakan form tampilan ubah data kawasan:



GAMBAR 10 Implementasi Fungsionalitas Edit Kawasan Provinsi

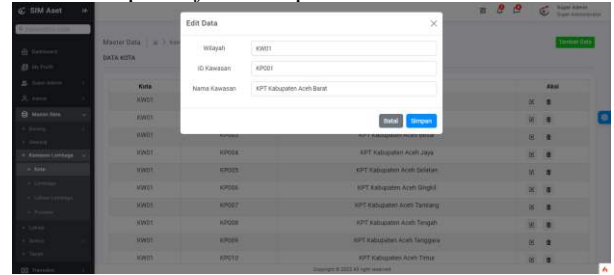
Berikut merupakan *form* tampilan hapus data kawasan provinsi:



GAMBAR 11

Implementasi Fungsionalitas Hapus Kawasan Provinsi

Berikut merupakan *form* tampilan ubah data kawasan kota:



GAMBAR 14

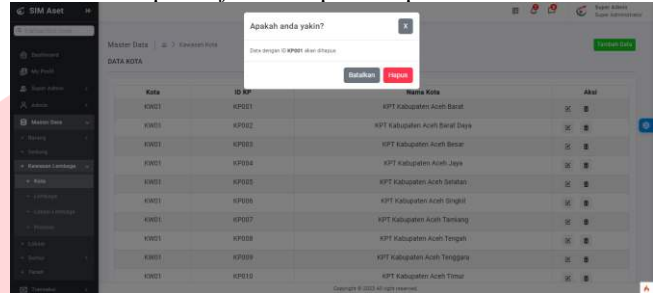
Implementasi Fungsionalitas Ubah Kawasan Kota

4. Implementasi Fungsionalitas Data Kawasan Kota

Halaman Lihat Data Kawasan Kota merupakan halaman untuk melihat data kawasan kota yang diperlukan pada aplikasi. Jenis informasi yang disajikan yaitu : (a) id provinsi, (b) id kawasan pendidikan, (c) nama kawasan kota, implementasi tampilan lihat master data kawasan kota ini terdapat tombol tambah yang terdiri dari 2 (dua) opsi, yaitu opsi input manual yang berfungsi untuk menambah data secara manual, dan opsi impor excel untuk menambahkan data menggunakan Excel yang dimiliki.

Selain itu ada kolom pada setiap barisnya yang berisi aksi yang bisa digunakan oleh pengguna, yaitu tombol *edit* untuk mengubah data tombol *delete* untuk menghapus data yang terdapat pada tabel.

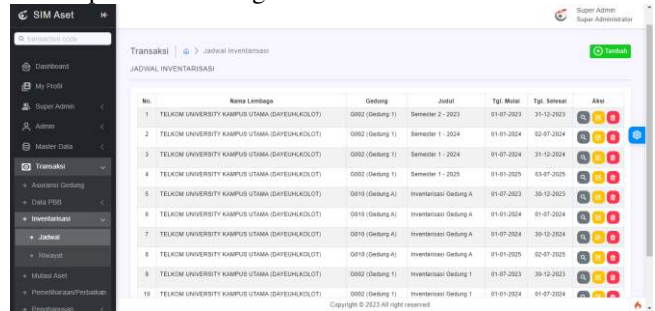
Berikut merupakan *form* tampilan hapus data kawasan kota:



GAMBAR 15

Implementasi Fungsionalitas Hapus Kawasan Kota

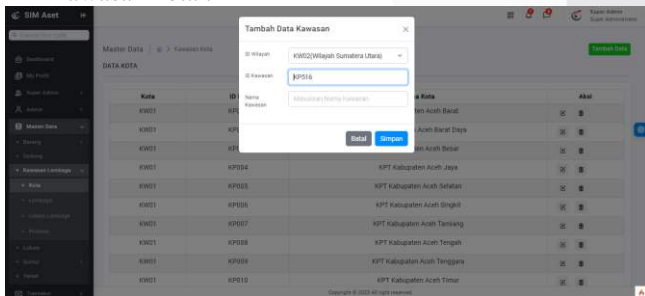
6. Implementasi Fungsionalitas Jadwal Inventarisasi



GAMBAR 16

Implementasi Fungsionalitas Jadwal Inventarisasi

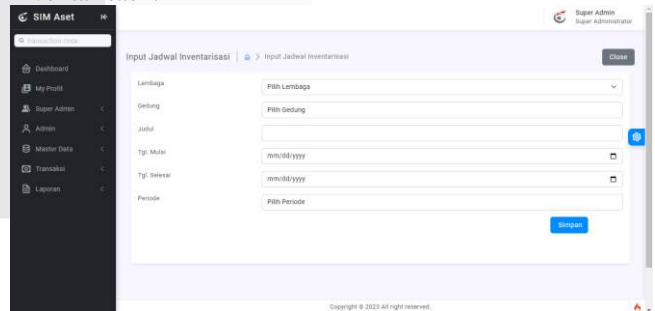
5. Berikut merupakan *form* tampilan menambahkan data kawasan kota :



GAMBAR 13

Implementasi Fungsionalitas Tambah Kawasan Kota

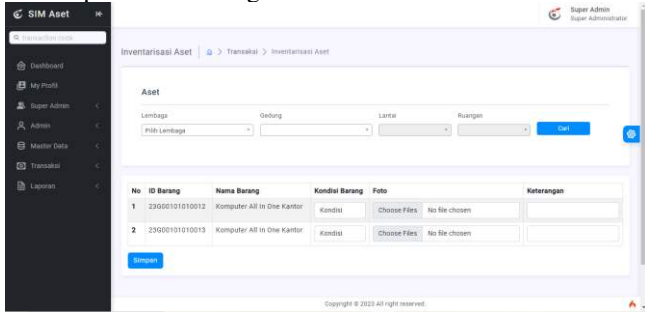
Berikut merupakan *form* tampilan menambahkan jadwal inventarisasi :



GAMBAR 17

Implementasi Fungsionalitas Tambah Jadwal Inventarisasi

7. Implementasi Fungsionalitas Data Inventarisasi



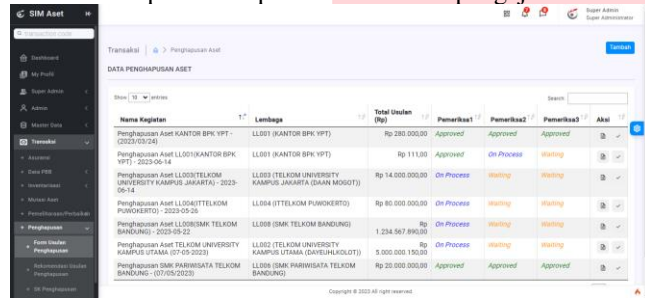
GAMBAR 18

Implementasi Fungsionalitas Tambah Data Inventarisasi

Halaman lihat data inventarisasi merupakan halaman yang digunakan untuk menambahkan data hasil inventarisasi dari penjadwalan yang telah dilakukan.

8. Implementasi Fungsionalitas Transaksi Pengajuan Penghapusan

Berikut merupakan tampilan melihat data pengajuan :

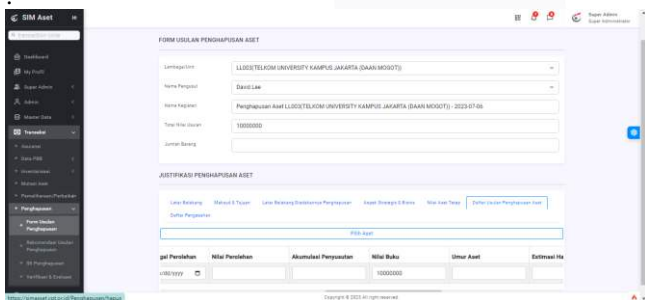


GAMBAR 19

Implementasi Fungsionalitas Lihat Pengajuan

Halaman lihat riwayat transaksi usulan penghapusan aset merupakan halaman yang ditampilkan pada pengguna Admin yang digunakan untuk melihat pengajuan penghapusan yang telah diajukan dan sedang dalam proses peninjauan.

Berikut merupakan form tampilan menambah data pengajuan :



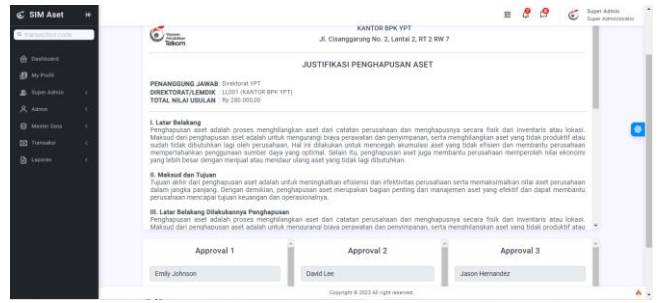
GAMBAR 20

Implementasi Fungsionalitas Tambah Pengajuan

Halaman tambah data usulan penghapusan aset merupakan halaman yang digunakan untuk menambah atau membuat usulan baru penghapusan aset oleh Admin.

9. Implementasi Fungsionalitas Peninjauan atau Approval

Halaman approval usulan penghapusan merupakan halaman yang ditampilkan pada pengguna Admin untuk meninjau usulan penghapusan yang telah diajukan sebelumnya sebelum diteruskan kepada Super Admin.



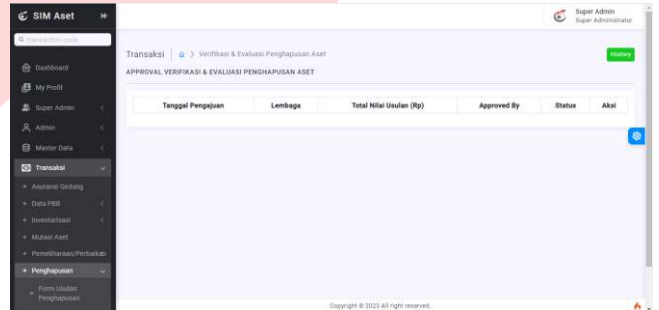
GAMBAR 21

Implementasi Fungsionalitas Peninjauan/Approval

10. Implementasi Fungsionalitas Verifikasi dan Evaluasi Usulan Penghapusan Aset

Halaman verifikasi dan evaluasi usulan penghapusan aset merupakan halaman yang digunakan untuk memberikan peninjauan untuk usulan penghapusan yang dilakukan oleh Super Admin.

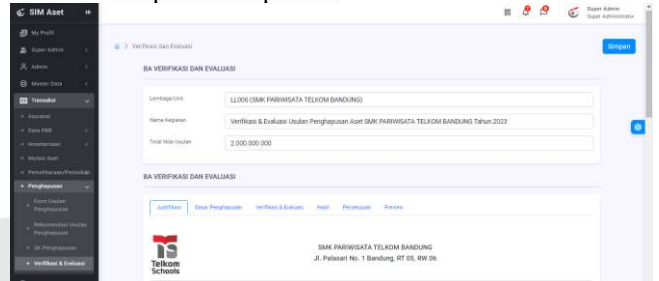
Berikut merupakan tampilan lihat data menunggu diverifikasi:



GAMBAR 22

Implementasi Fungsionalitas Lihat Data Verifikasi dan Evaluasi

Berikut merupakan tampilan tambah data verifikasi:



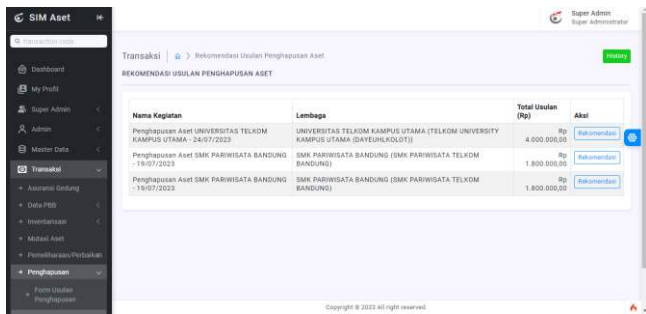
GAMBAR 23

Implementasi Fungsionalitas Tambah Data Verifikasi

11. Implementasi Fungsionalitas Rekomendasi Usulan Penghapusan Aset

Halaman rekomendasi usulan penghapusan aset merupakan halaman yang ditampilkan pada pengguna Super Admin untuk memberikan rekomendasi usulan penghapusan setelah dilakukan verifikasi dan evaluasi sebelumnya.

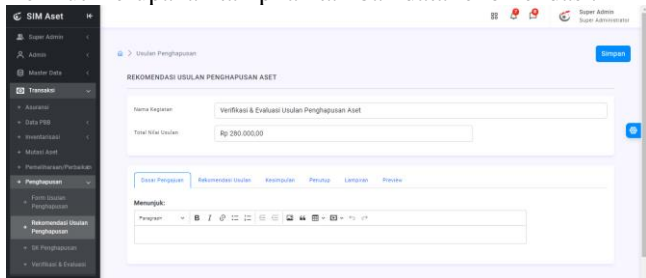
Berikut merupakan tampilan lihat data menunggu rekomendasi:



GAMBAR 24

Implementasi Fungsionalitas Lihat Data Menunggu Rekomendasi

Berikut merupakan tampilan tambah data rekomendasi:



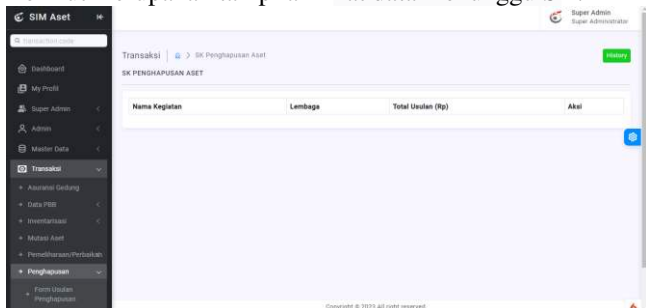
GAMBAR 25

Implementasi Fungsionalitas Tambah Data Rekomendasi

12. Implementasi Fungsionalitas Surat Keterangan (SK) Penghapusan Aset

Halaman tambah SK penghapusan aset merupakan halaman yang ditampilkan pada pengguna Super Admin untuk membuat surat keterangan penghapusan aset yang menjadi tahapan akhir dari suatu usulan penghapusan aset oleh Admin di awal.

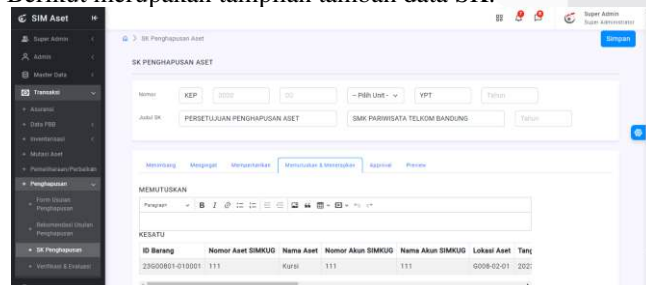
Berikut merupakan tampilan lihat data menunggu SK:



GAMBAR 26

Implementasi Fungsionalitas Lihat Data Menunggu SK

Berikut merupakan tampilan tambah data SK:



GAMBAR 27

Implementasi Fungsionalitas Tambah Data SK

V. KESIMPULAN

Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Aset untuk Modul: Revaluasi Aset, Pemeliharaan Aset, dan Perbaikan Aset (Studi Kasus: Yayasan Pendidikan Telkom) merupakan aplikasi untuk mengelola aset. Pada pembangunan aplikasi yang telah dilakukan pada proyek akhir ini, maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini dapat menyimpan master data yang dibutuhkan yaitu master data lembaga, membuat jadwal pemeliharaan, menyimpan transaksi pemeliharaan dan perbaikan sekaligus jurnal umum, menyimpan transaksi revaluasi aset, dan menyimpan data pajak bumi dan bangunan. Dari kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diambil saran-saran untuk mengembangkan aplikasi dalam proyek akhir ini, yaitu aplikasi ini diharapkan dapat menampilkan notifikasi untuk jadwal pemeliharaan aset dan dapat ditampilkan dalam bentuk mobile.

Dari pembahasan yang telah diuraikan pada bagian-bagian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa menghasilkan aplikasi yang dapat membantu perusahaan dalam manajemen aset yang dimiliki oleh perusahaan diantaranya dalam inventarisasi untuk pemberian label kondisi aset berupa barang dan menghasilkan aplikasi yang dapat membantu perusahaan dalam manajemen aset yang dimiliki oleh perusahaan diantaranya dalam proses bisnis penghapusan aset yang dimulai dari pengajuan atau usulan penghapusan, verifikasi, pemberian rekomendasi hingga serta persetujuan usulan penghapusan aset lalu menghasilkan kartu penghapusan aset sebagai tahapan akhir dari pengajuan atau usulan penghapusan aset.

Terdapat beberapa hal yang perlu ditambahkan untuk meningkatkan fungsionalitas aplikasi ini yaitu Sistem dapat menjadwalkan inventarisasi secara otomatis ketika suatu aset itu diperoleh dan memberikan fleksibilitas kepada pengguna untuk bisa menambahkan tipe periode bergantung kepada lembaganya masing-masing.

REFERENSI

[1] Yayasan Pendidikan Telkom, "About Us," Yayasan Pendidikan Telkom. [Online]. [Accessed 23 July 2023].
 [2] A. Prof. Dr. Sri Mulyani, Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit, Abdi Sistematika, 2017.
 [3] Marimin, H. Tanjung and H. Prabowo, Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia, vol. 3, Grasindo, p. 25.